

**ISSN (ONLINE) 2598-9936**



**INDONESIAN JOURNAL OF INNOVATION STUDIES**  
PUBLISHED BY  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

## Table Of Contents

<b>Journal Cover</b>	1
<b>Author[s] Statement</b>	3
<b>Editorial Team</b>	4
<b>Article information</b>	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
<b>Title page</b>	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
<b>Article content</b>	7

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

# Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 26 No. 1 (2025): January  
DOI: 10.21070/ijins.v26i1.1777

## EDITORIAL TEAM

### Editor in Chief

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

### Managing Editor

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

### Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

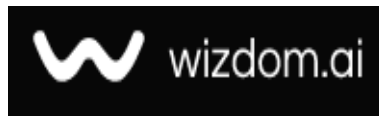
How to submit to this journal ([link](#))

## Article information

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact <sup>(\*)</sup>**



**Save this article to Mendeley**



<sup>(\*)</sup> Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

**Tax Avoidance and Corporate Governance Determine Coal Mining Company Value: Penghindaran Pajak dan Tata Kelola Perusahaan Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara**

*Penghindaran Pajak dan Tata Kelola Perusahaan Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara*

**Hanifa Putri Wulandari, hanun@umsida.ac.id, ()**

*Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, Indonesia*

**Nur Ravita Hanun, hanun@umsida.ac.id, ()**

*Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, Indonesia*

<sup>(1)</sup> Corresponding author

**Abstract**

**General Background** Sustained corporate value maximization requires sophisticated control systems over financial and non-financial strategies in turbulent industries. **Specific Background** The Indonesian coal mining sector faces volatile commodity prices (2018–2022) which complicate investor perception of fundamental value drivers (Capital Structure, Profitability) and strategic policies (Tax Avoidance). **Knowledge Gap** Mixed empirical results exist regarding the simultaneous impact of these factors, especially concerning the role of Good Corporate Governance (GCG) in regulating manager opportunism and agency conflicts within this specific sector. **Aims** This study aimed to examine the direct relationship of Capital Structure, Profitability, and Tax Avoidance on Company Value, and the moderating function of GCG, using a sample of 75 observations from Indonesian coal mining companies (2018–2022). **Results** Tax Avoidance is found to be positively and significantly related to Company Value, while Capital Structure and Profitability show negative and insignificant effects. GCG successfully moderates the effect of Tax Avoidance but is unable to strengthen or weaken the influence of the other two factors. **Novelty** This study provides empirical evidence that GCG's moderating capability is selective, focusing specifically on tax planning strategy as a driver of firm value in this sector. **Implications** Management should prioritize careful Tax Avoidance practices under stringent GCG oversight to optimize shareholder value.

**Highlights:**

- Tax Avoidance demonstrates a positive and significant relationship with Company Value.
- Capital Structure and Profitability show negative and insignificant effects on Company Value.
- Good Corporate Governance selectively moderates only the effect of Tax Avoidance.

**Keywords:** Capital Structure, Profitability, Tax Avoidance, Corporate Governance, Company Value

Published date: 2025-01-08



## Pendahuluan

Indonesia kaya akan sumber daya alam, energi serta kekayaan lainnya yang melimpah. Sektor pertambangan di Indonesia saat ini menarik perhatian karena produksi batu bara di negara ini mencapai tingkat yang tinggi. Selain batubara, Indonesia juga memiliki bahan baku lain yang dapat dieksploitasi kapan saja, seperti minyak bumi, timah, gas alam, maupun mineral. Batubara merupakan salah satu kekayaan alam yang dimanfaatkan oleh Indonesia guna mendukung pembangunan negara di segala bidang. Persepsi Indonesia akan cadangan batu bara yang melimpah dipermanfaatkan agar bisa membuka akses ke jalur perdagangan dan pasar global [1].

Berdasarkan grafik harga batubara acuan dalam USD per ton, terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan. Harga batubara mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode yang ditampilkan, yaitu dari April 2023 hingga April 2024. Harga terendah terjadi pada April 2023, di sekitar 90 USD per ton. Harga kemudian meningkat secara drastis, mencapai puncaknya pada September 2023 di atas 180 USD per ton. Setelah September 2023, harga batubara mengalami penurunan yang cukup tajam, turun di bawah 120 USD per ton. Namun pada April 2024, harga batubara kembali meningkat mendekati 160 USD per ton. Terkait hubungan antara fluktuasi harga batu bara dengan penghindaran pajak, secara umum, fluktuasi tidak secara langsung terkait dengan penghindaran pajak. Penghindaran pajak biasanya terkait dengan strategi perpajakan yang digunakan perusahaan untuk mengurangi beban pajak mereka.

Harga batu bara diperkirakan akan terjadi peningkatan harga hingga mencapai \$150 per ton di bulan Januari 2022. Fluktuasi tidak secara langsung juga dicatat jika harga standar batubara Indonesia telah mengalami peningkatan. Salah satu faktor pemicu kenaikan harga batu bara adalah meningkatnya permintaan akan energi, yang berdampak pada tingginya permintaan terhadap batu bara yang melampaui pasokan yang tersedia selama fase pemulihan ekonomi setelah pandemi Covid- 19 dan pengaruh serangan Rusia terhadap Ukraina juga menjadi salah satu pemicu kenaikan harga komoditas sumber daya energi global mencakup batu bara [2].

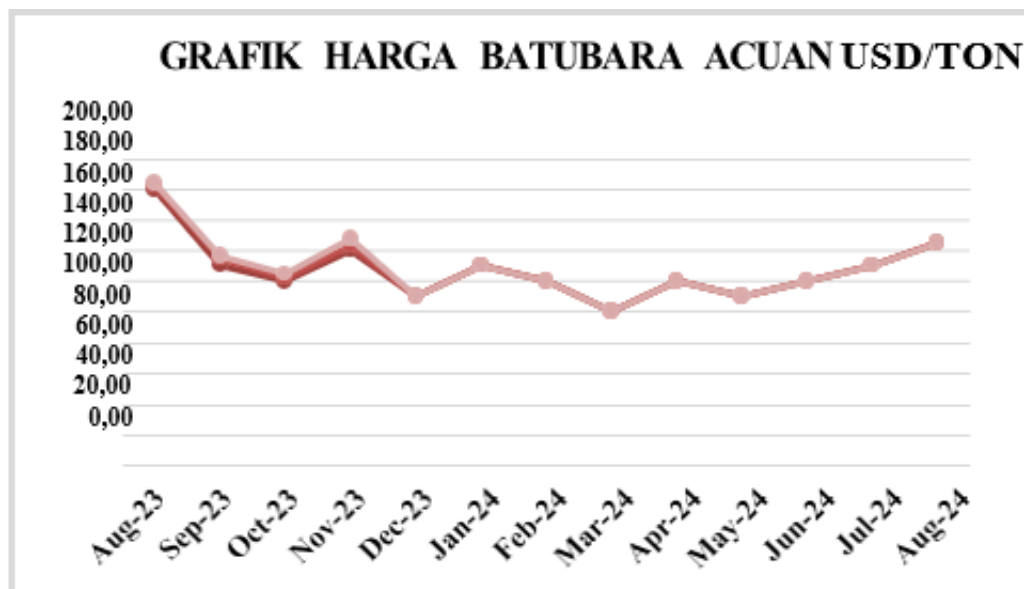


Figure 1. **Gambar1.** Harga Batubara Acuan Tahun 2023-2024 *Sumber : Dibuat oleh peneliti*

Suatu pencapaian dalam perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam jangka waktu lama, yaitu dari perusahaan didirikan hingga sampai sekarang. Secara nyata, tidak semua perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan pihak manajemen bukan dari bagian para pemegang saham. Pada saat para pemilik saham memberikan kepercayaan pengelolaan harga saham kepada pihak lain, maka para pemilik saham mengharapkan manajemen akan berusaha mengerahkan semua tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Pemegang saham akan membayar jasa profesional pada pihak manajemen untuk lebih memperhatikan kepentingan para pemegang saham yaitu sebagai kesejahteraan para pemegang saham. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, beberapa faktor tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan seperti struktur modal, profitabilitas, dan tax avoidance [3].

Struktur modal merupakan salah satu faktor dalam nilai perusahaan yang terdiri dua bagian yaitu utang jangka panjang dan modal sendiri, utang jangka panjang terdiri dari utang obligasi, utang hipotik dan utang sewa guna usaha. Sedangkan modal sendiri terdiri dari laba ditahan, saham biasa dan saham preferen [4]. Perusahaan tentunya membutuhkan pendanaan yang dapat membantu proses operasional perusahaan.

Salah satu faktor selanjutnya yaitu profitabilitas, dimana faktor ini menjadi satu diantara indikator diandalkan dari sudut

pandang guna mengkaji suatu peluang di masa mendatang. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan.

Penghindaran pajak (tax avoidance) juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan upaya penghindaran pajak menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak selalu diinginkan oleh pemegang saham karena terdapat biaya yang harus dikeluarkan meliputi biaya yang berkaitan langsung dengan kegiatan penghindaran pajak dan biaya tidak langsung yang mungkin lebih besar dari manfaat dalam melakukan praktik penghindaran pajak [5].

Good corporate governance (GCG) merupakan suatu sistem perusahaan yang sangatlah diperlukan untuk mengendalikan dan mengatur kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan dianggap mampu menerapkan dan menunjukkan akuntabilitas, tanggung jawab, keakuratan informasi dan transparansi [6]. Dengan menerapkan GCG diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan kepercayaan pengguna pelaporan keuangan internal dan eksternal.

Penelitian ini merupakan modifikasi dan pengembangan dari penelitian terdahulu yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good corporate governance Sebagai Variabel Moderasi Pada

Perusahaan Manufaktur" [7]. Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian sebelumnya terletak pada variable-variabel yang diteliti serta objek penelitian yang berbeda. Penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2020. Keterbaruan dalam penelitian ini yaitu dengan menambahkan dua variabel yaitu profitabilitas dan tax avoidance, sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel namun. Penulis penelitian ini memilih perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai 2022 karena perusahaan industri pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan perekonomian Indonesia dan menjadi komoditas sumber daya alam paling potensial. Industri tambang tidak hanya menciptakan lapangan kerja, dan direktur Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI), Hendra Sinaida mengatakan bahwa batu bara masih menjadi satu-satunya energi murah dan terandal untuk dimanfaatkan menjadi sumber energi di dalam negeri [8].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang sektor batu bara, serta menguji apakah good corporate governance (GCG) dapat memoderasi pengaruh variabel-variabel tersebut dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel struktur modal, profitabilitas, dan tax avoidance dianggap sebagai variabel independen, sedangkan nilai perusahaan dianggap sebagai variabel dependen. Sementara itu, GCG dianggap sebagai variabel moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independenn dan dependen. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor batu bara dan bagaimana GCG dapat mempengaruhi hubungan antara faktor-faktor tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu informasi kepada perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk menguji dan menganalisis "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Tax avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good corporate governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Tambang Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2022"

## Metode

### A. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Pengamatan

Pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung data penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data yang benar-benar real dengan melakukan perhitungan ulang pada data yang didapat. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, penulis mendapatkan informasi berupa hitung data rekap yang dilampirkan oleh masing-masing perusahaan terdaftar.

#### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data-data pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatat perusahaan pada periode tahun 2017-2019 melalui situs resmi <https://www.idx.co.id/>. Penelitian ini bisa dikerjakan melalui media internet karena penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana semua datanya ada di situs tersebut dan telah memenuhi kriteria yang lengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

### B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk melakukan hipotesis yang telah disusun pada awal penelitian dan didasarkan pada teori yang dibangun. Penelitian ini mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia [9]. Hal ini disebabkan tujuan penelitian ini untuk meneliti pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya, yaitu meneliti pengaruh variabel dengan melibatkan variabel moderasi dan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) yang diperoleh dari



Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2018-2022 yang berjumlah 32 perusahaan. Adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini Penulis penanggung jawab atau penulis korespondensi atau *corresponding author* harus ditandai dengan tanda *asterisk* diikuti tanda koma “\*”). Di bagian kiri bawah halaman pertama harus dituliskan tanda Penulis Korespondensi atau *Corresponding Author* dan dituliskan pula alamat emailnya (lihat contoh). Komunikasi tentang revisi artikel dan keputusan akhir hanya akan disampaikan melalui email penulis korespondensi menggunakan metode purposive sampling (75 perusahaan x 5 tahun). Menurut teori purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan perhatian khusus dengan tujuan menghasilkan data yang lebih representatif dan valid [10]. Dengan mempertimbangkan kriteria tertentu sampel sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor tambang batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022	32
2	Perusahaan sektor tambang batu bara yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (annual report) secara tidak berturut-turut dari tahun 2018-2022	-14
3	Perusahaan sektor tambang batu bara yang mengalami kerugian selama periode 2018-2022	-3
	Sampel penelitian	15
	Jumlah penelitian	75

Table 1. **Tabel 1.** Kriteria Pemilihan Sampel Sumber : Dibat oleh peneliti

## D. Pengukuran Variabel

### Variabel Independen

#### a. Struktur Modal

Struktur modal pada penelitian ini akan diatur menggunakan *debt to equity ratio (DER)*. Struktur modal merupakan inti dari kinerja dan produktivitas perusahaan. Struktur modal dapat didefinisikan sebagai proporsi pendanaan perusahaan. Sumber pendanaan berasal dari modal sendiri maupun modal asing. Jika penggunaan dana yang berasal dari modal sendiri masih terdapat kekurangan (deficit), maka perlu dilakukan pertimbangan terhadap pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan yaitu dari hutang atau *debt financing*. Adapun rumus dalam perhitungan *debt to equity ratio* menurut [11] sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

Figure 2.

#### b. Profitabilitas

Profitabilitas penelitian ini diukur melalui *return on Asset (ROA)*. Profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, maka akan semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan [11]. Adapun rumus dalam perhitungan return on asset menurut sebagai berikut.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

Figure 3.

#### c. Tax avoidance

Tax avoidance yang diukur menggunakan skala nominal. Tax avoidance adalah usaha untuk mengurangi atau bahkan

menghilangkan hutang pajak yang harus dibayar dengan tidak melanggar undang-undang perpajakan yang ada dengan rumus menurut [12] sebagai berikut:

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Figure 4.

## Variable Dependen

### a . Nilai Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan diukur dengan Price To Book Value (PBV) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor

terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham [13]. Adapun rumus price to book value menurut sebagai berikut:

$$\text{Price To Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Figure 5.

## Variable Moderasi

### a. Good corporate governance (GCG)

Variabel moderasi dalam penelitian ini diukur menggunakan skala rasio. Good corporate governance merupakan suatu sistem yang dibentuk dengan tujuan membawa perusahaan dalam pengelolaan yang baik. Satu tujuan utama dari good corporate governance adalah optimisasi dari waktu ke waktu terhadap pengembalian (return) kepada para pemegang saham [14]. Adapun rumus menurut :

$$\text{Dewan Komisaris Independent} = \frac{\sum \text{Komisaris Independent} \times 100\%}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}}$$

Figure 6.

## E. Kerangka Konseptual

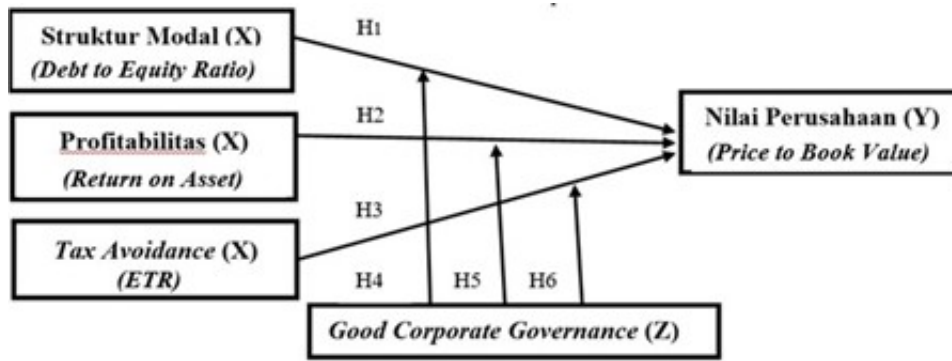


Figure 7. **Gambar2.**Kerangka Konseptual *Sumber : Dibuat oleh peneliti*

## F. Teknik Analisis Data

Variabel yang akan diuji dalam penelitian terdapat tiga variabel bebas (independent variable) yaitu struktur modal, profitabilitas dan tax avoidance, sedangkan untuk variabel terikat (dependent variable) yaitu nilai perusahaan, dan variabel moderasinya menggunakan good corporate governance. MRA (moderated regression analysis) teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui variabel bebas pada variabel terikat, juga melihat dengan adanya variabel moderasi dalam model dapat meningkatkan pengaruh variabel bebas pada variabel terikat atau sebaliknya, namun sebelum melakukan analisis MRA sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik. Persamaan statistic yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \beta_6 X_3 Z + \varepsilon [15]$$

Keterangan:

Y= Nilai Perusahaan

$\alpha$ = Nilai Konstanta

$\beta$ = Nilai Koefisien Regresi Berganda  $X_1$ = Struktur Modal

$X_2$ = Profitabilitas

$X_3$ = Tax avoidance

Z= Good corporate governance

$X_1 Z$ = Interaksi antara Struktur Modal dan Good corporate governance  $X_2 Z$ = Interaksi antara Profitabilitas dan Good corporate governance  $X_3 Z$ = Interaksi antara Tax avoidance dan Good corporate governance  $\varepsilon$ = Standar Error

## G. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan apakah dalam model regresi ada interkorelasi atau kolienaritas antar variabel bebas (independent). Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas :

1. Jika nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,100, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF > 10 atau nilai tolerance < 0,100, maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.
3. Jika koefisien korelasi masing-masing > 0,8 maka terjadi multikolinieritas.
4. Jika koefisien korelasi masing-masing < 0,8 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yang menilai apakah terdapat varian yang tidak sama pada penelitian dengan model regresi linear. Variabel dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan sebagai variabel dependen, struktur modal, profitabilitas dan penghindaran pajak sebagai variabel independen, dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas :

1. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

## H. Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Modal pada dasarnya modal dibagi dua, yaitu modal aktif (debet) dan modal pasif (kredit). Struktur modal merupakan perbandingan atau perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini disebut utang jangka pendek ataupun jangka panjang dan modal sendiri disebut sebagai laba ditahan atau penyertaan kepemilikan perusahaan. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan [16]. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan [17]. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H1:** Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan;

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu rasio profitabilitas yang erat pengaruhnya terhadap perusahaan yaitu return on asset (ROA). ROA merupakan rasio yang sangat diperhatikan investor dalam menganalisis laporan kinerja keuangan [18]. Sehingga semakin tinggi ROA suatu perusahaan, maka investor akan menilai dan memiliki persepsi yang baik terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [19], bahwa adanya hubungan antara profitabilitas yang diproksikan dengan ROA terhadap nilai perusahaan. Dari uraian diatas, hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

**H2:** Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan;

### Pengaruh Tax avoidance Terhadap Nilai Perusahaan

Tindakan tax avoidance dapat menjadi sinyal baik ataupun sinyal buruk bagi investor. Tax avoidance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan jika manajer melakukan aktivitas tax avoidance guna menutupi oportunistik manajer dengan memanipulasi laba yang dilaporkan dan manajer kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan. Dengan semakin berkurangnya kandungan informasi yang disajikan maka akan berdampak pada semakin rendahnya nilai perusahaan [20]. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan [21], menyatakan bahwa tax avoidance.

memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H3:** Tax avoidance berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan;

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Good corporate governance

Dari trade off-theory yang menjelaskan bahwa nilai perusahaan akan meningkat jika struktur modal berada di bawah titik optimal dan jika perusahaan meningkatkan rasio utangnya. Penerapan good corporate governance dalam perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Mekanisme corporate governance merupakan suatu hubungan antara pihak pengambil keputusan dengan pihak yang melakukan pengawasan terhadap keputusan [22]. Hasil penelitian yang dilakukan [23] menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh good corporate governance. Dari uraian diatas, hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

**H4:** Good corporate governance memoderasi pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan;

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Good corporate governance

Pada penelitian ini digunakan variabel moderasi good corporate governance (GCG) yang diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen yang akan turut menginteraksi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan karena dipercayai mampu mempengaruhi operasional perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan [24]. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian [25] good corporate governance memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

**H5:** Good corporate governance memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan;

### Pengaruh Tax avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Good corporate governance

Keputusan manajemen dalam mengambil kebijakan untuk melakukan tindakan tax avoidance selain dapat berpengaruh pada nilai perusahaan seperti yang diharapkan, juga dapat menimbulkan konflik kepentingan yang bertindak demi kepentingan pihak lain. Konflik kepentingan ini dapat diminimalisir dengan adanya good corporate governance [26]. Maka-dari-itu, Upaya perilaku oportunistik manajer dan kecenderungan untuk menyembunyikan informasi demi keuntungan pribadi dapat

mengarah pada tingkat pengungkapan perusahaan dapat diminimalisir. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [27], yang menyatakan bahwa mekanisme good corporate governance mampu memoderasi hubungan tax avoidance dengan nilai perusahaan.

**H6:** Good corporate governance mampu memoderasi tax avoidance terhadap nilai perusahaan.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

#### a. Statistik Deskriptif

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal7	(DER) (X1)	-18,7	24,8	0,913	3,9910
Profitabilitas (ROA)7	(X2)	-0,3	0,6	0,147	0,1827
Taxavoidance (ETR)7	(X3)	-0,4	3,3	0,262	0,4233
Nilai Perusahaan7	(PBV) (Y)	2,0	3,2	2,717	0,3057
GCG (Z)	7	0,5	3,0	1,829	0,8492
Valid N (listwise)	7				